

## **Perbandingan Terjemahan Lagu Suzanne atau Susanna dalam Versi Bahasa Belanda, Inggris, dan Indonesia**

**Rany Anjany Subachrum\***

### **Abstract**

*Translating song lyrics as a creative text is different from translating any other texts in general. In addition to acceptability, a translator must consider several aspects to make the translation natural, and most importantly, it must be sung (singability). Therefore, this research attempts to compare a song titled Suzanne which has been performed in three different languages by using comparative theory, and also to analyze translators' choices to produce translation of that song which complies with criteria of a song. The result shows that there are at least three choices made by the lyricist in translating song, such as (1) leaving the song untranslated, (2) writing new lyrics to the original music, and (3) adapting the translation to the music, as well as applying translation techniques in lexical and structural levels in creating (the same) song in different languages.*

**Keywords:** translation, translation of song, lyrics.

### **Abstrak**

Penerjemahan lagu sebagai teks kreatif berbeda dengan penerjemahan teks pada umumnya. Selain keberterimaan, penerjemah juga harus memperhatikan beberapa aspek sehingga hasil terjemahan natural, dan yang terpenting dapat dinyanyikan. Oleh sebab itu, penelitian ini akan mencoba membandingkan lagu yang sama, yang berjudul Suzanne, ke dalam tiga versi bahasa berbeda, dengan menggunakan teori komparatif, dan menganalisis pilihan yang diambil penerjemah untuk menciptakan terjemahan lagu yang memenuhi kriteria sebuah lagu. Hasil dari analisis menunjukkan bahwa setidaknya penulis lirik menggunakan tiga pilihan penerjemahan, yaitu (1) tidak menerjemahkan lirik, (2) membuat lirik baru, dan (3) menyesuaikan terjemahan dengan musik, juga mengaplikasikan teknik penerjemahan pada tataran leksikal, serta struktural dalam menciptakan lagu yang sama dalam bahasa yang berbeda.

**Kata kunci:** penerjemahan, penerjemahan lagu, lirik.

### **1. PENDAHULUAN**

---

\* Penerjemah Ahli Pertama pada Asisten Deputi Bidang Naskah dan Terjemahan, Deputi Bidang Dukungan Kerja Kabinet, Sekretariat Kabinet Republik Indonesia, ranyanjanysubachrum@gmail.com., JL. Veteran No. 18 Jakarta Pusat 10110.

Lagu Suzanne (atau Susanna dalam versi bahasa Inggris) adalah lagu yang dirilis oleh band Belanda bernama VOF de Kunst atau dikenal juga sebagai The Art Company pada tahun 1984. Lagu ini pernah masuk ke 100 daftar lagu Belanda terbaik dan telah ditampilkan ke dalam berbagai versi bahasa, termasuk bahasa Inggris, bahasa Spanyol, bahasa Indonesia, dan bahasa Tamil.

Lagu ini menarasikan seorang pria yang tergila-gila dengan seorang wanita bernama Suzanne dan mengusahakan berbagai cara untuk bisa bermesraan dengan pujaan hatinya tersebut. Penelitian ini membandingkan penggambaran lagu tersebut dalam 3 bahasa, yaitu bahasa Belanda sebagai teks bahasa sumber (Tsu), bahasa Inggris sebagai teks bahasa sasaran (Tsa), dan bahasa Indonesia sebagai teks bahasa sasaran 1 (Tsa1).

Menerjemahkan lagu tidak sama dengan menerjemahkan teks pada umumnya, sebab lagu atau pertunjukan musik berpusat kepada empat aspek, yaitu, rima (*rhyme*), ritme (*rhythm*), terdengar natural (*naturalness*), dan dapat dinyanyikan (*singability*) (Low, 2005, p. 374). Oleh karena itu, penerjemah harus melakukan berbagai teknik penerjemahan untuk mempertahankan aspek-aspek tersebut, terutama aspek *singability*.

Menurut Franzon, 2005, p. 373, secara teori penerjemah memiliki lima pilihan dalam menerjemahkan lagu, yaitu (1) tidak menerjemahkan lirik, (2) menerjemahkan lirik tanpa mengindahkan musik, (3) membuat lirik baru, (4) menyesuaikan musik dengan lirik yang sudah diterjemahkan, atau (5) menyesuaikan terjemahan dengan musik.

Selain perbedaan bahasa, perbedaan sosiokultural juga memengaruhi penerjemahan lagu Suzanne ke dalam bahasa Inggris, dan Indonesia, terutama Indonesia yang memiliki budaya timur yang sangat berbeda negara asal lagu ini diciptakan. Perbedaan tersebut akan mempengaruhi terjemahan pada tataran leksikal.

Analisis dalam penelitian ini menggunakan metode komparatif dengan cara membandingkan Tsu, dan Tsa dan Tsa1 sehingga dapat diketahui teori yang digunakan pada penerjemahan lagu Suzanna dalam versi bahasa Inggris dan Indonesia. Data utama dalam penelitian ini adalah lirik lagu Suzanne yang diciptakan oleh VOF de Kunst/ The Art Company dalam versi asli bahasa Belanda, dan versi terjemahan bahasa Inggris, juga lirik lagu Susanna versi bahasa Indonesia oleh Widyanarto.

## 2. ANALISIS

VOF de Kunst/ The Art Company

Billy Eden, Lirik : Widyanarto

Het Nederlands	English	Bahasa Indonesia
Suzanne	Susanna	Susanna
	[Verse 1]	
We zitten samen in de kamer	We sit together on the sofa	Saat kita duduk di sofa
En de stereo staat zacht	With the music way down low	Mengalun musik indah
En ik denk nu gaat 't gebeuren	I waited so long for this moment	Seindah nada dihati
Hierop heb ik zo lang gewacht	It's hard to think it's really so	Kupersembahkan padamu
Niemand in huis de deur op slot	The door is locked there's no one home	Kugenggam jemarimu
Mijn avond kan niet meer kapot	They've all gone out we're all alone	Kau tertunduk penuh malu
	[Chorus]	
Suzanne, Suzanne	Susanna, Susanna	Susanna, Susanna
Suzanne, ik ben stapelgek op jou	Susanna I'm crazy loving you	Susanna bukalah hatimu
	[Verse 2]	
Ik leg mijn arm om haar schouders	I put my arm around her shoulder	Embun pagi telah menepi
Streel haar zachtjes door	Run my fingers through	Dinginnya pagi hari

haar haar	her hair	
Ik kan het bijna niet geloven	It's a dream I can't believe it	Sedingin getar dihati
Voorzichtig kussen wij elkaar	It took so long it's only fair	Sejak cintamu berlalu
En opeens gaat de telefoon	And then the phone	Sepi dan perih terasa
En een vriendelijke stem	begins to ring	
Aan de andere kant van de lijn	And a strangers voice on the other end of the line	Sakitnya hati ini..
Verontschuldigt zich voor 't verkeerd verbonden zijn	Says: "Oh, wrong number, sorry to waste your time"	Rindunya hati ini
En ik denk bij mezelf:	And I think to myself,	Mengapa semua mesti terjadi
Waarom nu, waarom ik, waarom	why now?, why me?, why?	Kemana kan kucari kembali
	[Chorus]	
Suzanne, Suzanne	Susanna, Susanna	Susanna, Susanna
Suzanne, ik ben stapelgek op jou	Susanna, I'm crazy loving you	Susanna, kurindu padamu
Suzanne, Suzanne, Suzanne	Susanna, Susanna	Susanna, Susanna,
Hij is stapelgek op jou'k	Susanna, he's crazy loving you	Susanna, kucinta padamu
	[Verse 3]	
Ga maar weer opnieuw beginnen	Again I sit myself beside her	Didadaku telah berkesan
Zoen haar teder in haar nek	Try to take her hand in mine	Senyuman dan manjamu
Maar de hartstocht is verdwenen	The moment's gone, the feeling's over	Didadaku telah kutanam
En ze reageert zo gek	She looks around to find the time	Mawar merah untukmu
Ze vraagt of er nog cola is	Then she says could we just sit and chat	Dihatimu kuharapkan
En ik denk: nu is het mis	And I think well that's that	Bunga kasihmu padaku

<p>Suzanne, Suzanne, Suzanne Ik ben stapelgek op jou</p>	<p>[Chorus] Susanna, Susanna Susanna, I'm crazy loving you</p>	<p>Susanna.. susanna.. Susanna.. kucinta padamu</p>
<p>We zitten nog steeds in de kamer Met de stereo op tien 't zal nu wel niet meer gebeuren Dus ik hou het voor gezien Ze zegt: ik denk dat ik maar ga Ze zegt: tot ziens en ik zeg: ja</p>	<p>[Verse 4] Still, we sit here on the sofa With the stereo on ten The magic's gone, it's a disaster There's no point to start again She says: "I think I'd better go" She says: "Goodbye" and I say: "No!"</p>	<p>Diujung jalan yang sepi Terdengar musik indah Seindah nada cintaku Kunyanyikan untukmu Kubelai mesra jemarimu Kau tersenyum malu malu</p>
<p>Suzanne, Suzanne Suzanne, ik ben stapelgek op jou Ik ben stapelgek op jou</p>	<p>[Chorus] Susanna, Susanna Susanna, I'm crazy loving you Susanna, Susanna Susanna, he's crazy loving you I'm so crazy loving you</p>	<p>Kucinta padamu susanna.. Kurindu padamu... Ku sangat cinta padamu..</p>

Tabel 1. Lirik lagu Suzanne atau Susanna dalam bahasa Belanda, bahasa Inggris, dan bahasa Indonesia

Dari lima pilihan proses penerjemahan lagu oleh Franzon, terdapat tiga teori yang digunakan baik dalam penerjemahan lagu Suzanne ke dalam bahasa Inggris, maupun bahasa Indonesia.

### 2.1 Tidak Menerjemahkan Lirik

Judul, yang merupakan nama tokoh protagonis wanita tidak diterjemahkan baik ke dalam bahasa Inggris maupun bahasa Indonesia. Dalam penulisannya, terdapat perubahan minor yaitu



En ik denk: nu is het <b>mis</b>	c    c	<b>chat</b>  And I think well that's  <b>that</b>	c    c	Bunga kasihmu padaku	Dan saya pikir sekarang sudah kacau
-------------------------------------	--------------------	--	--------------------	----------------------------	--

Tabel 2. Verse 3 lirik lagu Suzanne atau Susanna dalam bahasa Belanda, bahasa Inggris, dan bahasa Indonesia, beserta terjemahan bebas dari bahasa Belanda ke bahasa Indonesia

Pada lirik lagu bahasa Belanda dan bahasa Inggris di dalam Tabel 2 di atas, rima ditunjukkan oleh silabel yang dicetak tebal. Melalui tabel di atas, penulis menemukan bahwa lirik bahasa Belanda dan bahasa Inggris sama-sama memiliki rima a-b-a-b-c-c. Namun demikian, narasi pada lirik bahasa Belanda (Tsu) merupakan narasi yang berbeda dengan lirik bahasa Inggris (Tsa) meskipun memiliki nuansa yang sama yaitu ketika sang pria mencoba kembali untuk bermesraan dengan Suzanne tetapi mendapat respon dingin. Mengingat lagu versi bahasa Belanda dan bahasa Inggris memiliki komponis yang sama yaitu VOF de Kunst, dapat dikatakan komponis membuat lirik baru untuk versi bahasa Inggris untuk tetap mempertahankan rimanya.

Sementara untuk versi bahasa Indonesia, tidak ada kesamaan baik di tataran leksikal, maupun semantik dengan lagu versi bahasa Belanda dan Inggris. Rima dalam lagu tersebut juga berbeda, sehingga dapat disimpulkan lirik lagu Susanna bahasa Indonesia dalam verse ketiga merupakan sebuah adaptasi.

### 2.3 Menyesuaikan Terjemahan dengan Musik

Berbeda dengan membuat lirik baru di mana teks Tsa benar-benar berbeda dengan Tsu, dalam penyesuaian terjemahan dengan musik, penerjemah tetap menerjemahkan lirik dan mengambil pesan bahasa sumber, tetapi beberapa kata, terutama di akhir baris diubah



She	says:	<u>I</u>	<u>think</u>	<u>I'd</u>	<u>better</u>	<u>go</u>
		<b>induk kalimat</b>		<b>anak kalimat</b>		
<b>S</b>	<b>P</b>				<b>O</b>	

Baris kedua:

<u>Ze</u>	<u>zegt:</u>	<u>tot</u>	<u>ziens</u>	<u>en</u>	<u>ik</u>	<u>zeg:</u>	<u>ja</u>
<b>S</b>	<b>P</b>	<b>O</b>		<b>K. Peng</b>		<b>S</b>	<b>P</b>
<b>O</b>							

<u>She</u>	<u>says:</u>	<u>"Goodbye"</u>	<u>and</u>	<u>I</u>	<u>say:</u>	<u>"No!"</u>
<b>S</b>	<b>P</b>	<b>O</b>	<b>K. Peng</b>		<b>S</b>	<b>P</b>
<b>O</b>						

Bedasarkan uraian struktur kalimat pada dua baris terakhir di *verse* 4 lagu Suzanne versi bahasa Belanda dan bahasa Inggris di atas, kalimat pada baris pertama merupakan kalimat majemuk bertingkat terdiri atas induk kalimat dan anak kalimat, yang menggunakan kata penghubung yang memberikan penjelasan, sedangkan baris kedua merupakan kalimat majemuk setara dengan kata penghubung ‘dan’ yang menyatakan peristiwa lainnya. Struktur kalimat dalam bahasa Belanda sebagai bahasa sumber dipertahankan dalam bahasa Inggris sebagai bahasa sasaran.

Sementara itu, penyesuaian terjemahan lirik dengan musik ditandai dengan fonem yang dicetak tebal. Pada baris kedua, kata ‘ja’ pada akhir kalimat lirik bahasa Belanda yang berarti ‘iya’ diterjemahkan menjadi ‘no’ pada lirik berbahasa Inggris yang berarti ‘tidak’. Hal ini, tentu saja merupakan bentuk perubahan makna sehingga lagu yang pada versi asli bercerita tentang seorang pria yang pasrah karena kekasihnya pulang di tengah kencan menjadi cerita tentang seorang pria yang kecewa karena tidak bisa bermesraan dengan kekasihnya. Namun, metode ini perlu diambil untuk menciptakan rima dalam penerjemahan teks kreatif, sehingga kata ‘ga’

berima dengan kata 'ja' di versi bahasa Belanda, dan kata 'go' berima dengan kata 'no' di versi bahasa Inggris.

### 2.3.1 Perubahan pada Tataran Leksikal

Penyesuaian terjemahan dengan musik dapat terjadi di tataran struktural maupun tataran leksikal. Pada tataran leksikal, penyesuaian ini merupakan salah satu strategi penerjemahan dengan cara mencari padanan di tingkat kata sehingga dapat berterima di bahasa sasaran.

Baris pertama, verse pertama.

Tsu	We zitten samen in de <b>kamer</b>
Tsa	We sit together on the <b>sofa</b>
Tsa2	Saat kita duduk di <b>sofa</b>

Tabel 6. Baris pertama dalam verse 1 lirik lagu Suzanne atau Susanna dalam bahasa Belanda, bahasa Inggris, dan bahasa Indonesia.

Menurut Baker (2009), dalam metode dan teknik penerjemahan, terdapat strategi yang menekankan kesepadanan pada tataran leksikal, salah satunya lewat penerjemahan dengan kata yang lebih netral atau kurang ekspresif. Perubahan pada tataran leksikal tersebut terjadi pada kata 'kamer' yang bermakna 'kamar' di Tsu, yang berubah menjadi 'sofa' pada Tsa dan Tsa1, seperti tergambar dalam Tabel 6 di atas. Sebagai catatan, keterangan Tsu adalah bahasa Belanda, Tsa adalah bahasa Inggris, dan Tsa1 adalah bahasa Indonesia.

Kata 'kamer' dianggap memiliki konotasi negatif jika dihubungkan dengan narasi cerita lagu yang menggambarkan pria dan wanita yang sedang berduaan dan memadu kasih karena memiliki asosiasi dengan aktivitas seksual. Oleh karena itu, kata

‘kamer’ diubah menjadi kata ‘sofa’ di bahasa Inggris dan bahasa Indonesia sebab lebih netral.

Tsu	En de <b>stereo</b> staat zacht
Tsa	With the <b>music</b> way down low
Tsa1	Mengalun <b>musik</b> indah

Tabel 7. Baris kedua dalam verse 1 lirik lagu Suzanne atau Susanna dalam bahasa Belanda, bahasa Inggris, dan bahasa Indonesia.

Perubahan pada tataran leksikal juga terjadi kepada kata ‘stereo’ di Tsu yang berubah menjadi kata ‘music’ atau ‘musik’ di Tsa dan Tsa1. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, stereo memiliki makna sistem atau peralatan yang menghasilkan bunyi stereo, sedangkan musik adalah nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama lagu dan keharmonisan. Dengan kata lain, stereo merupakan superordinate dari kata musik, mengingat stereo merupakan alat yang mengeluarkan bunyi, termasuk musik.

Dengan membandingkan terjemahan di tiga versi bahasa, besar kemungkinan versi bahasa Indonesia merupakan terjemahan relay atau terjemahan yang bukan bersumber dari Tsu, melainkan Tsa, dalam kasus ini yaitu bahasa Inggris. Hal ini dapat dilihat dari kata ‘sofa’ pada bait pertama verse 1 dan kata ‘music’ atau ‘music’ pada bait kedua di verse 1 lagu Susanna yang sama-sama digunakan pada versi bahasa Inggris dan bahasa Indonesia.

### 2.3.2 Transposisi

Sementara di tataran struktural, perubahan terjadi melalui transposisi. Secara umum, transposisi merupakan penerjemahan dengan mengubah struktur kalimat pada Tsa sehingga menghasilkan padanan yang wajar. Dalam penerjemahan lagu, transposisi bisa

berfungsi sebagai teknik untuk menciptakan atau mempertahankan rima, seperti yang terjadi pada lagu Susanna.

Tsu	Niemand in huis de deur op slot
Tsa	The door is locked there's no one home
Tsa1	Kugenggam jemarimu

Tabel 8. Baris kelima dalam verse 1 lirik lagu Suzanne atau Susanna dalam bahasa Belanda, bahasa Inggris, dan bahasa Indonesia.

Dalam Tabel 6 terdapat dua klausa yang setara pada kalimat *niemand in huis de deur op slot* yang diterjemahkan menjadi *the door is locked there's no one home* dalam bahasa Inggris.

Tsu : Niemand in huis de deur op slot

Terjemahan bebas : Tidak ada orang di rumah, pintu terkunci

Tsa1 : The door is locked there's no one home

Terjemahan bebas : Pintu terkunci, tidak ada orang di rumah

Membandingkan contoh dua kalimat di atas, terdapat perubahan struktur kalimat dimana klausa pertama dalam Tsu diletakkan sebagai klausa kedua dalam Tsa1. Sebaliknya, klausa kedua dalam Tsu ditempatkan sebagai klausa pertama dalam Tsa1.

Tsu	Tsa
Niemand in huis de deur op <b>slot</b>	The door is locked there's no one <b>home</b>
Mijn avond kan niet meer <b>kapot</b>	They've all gone out we're all <b>alone</b>

Tabel 9. Baris kelima dan keenam dalam verse 1 lirik lagu Suzanne atau Susanna dalam bahasa Belanda, dan bahasa Inggris.

Transposisi perlu dilakukan agar kata ‘slot’ berima dengan ‘kapot’ di bahasa Belanda, dan kata ‘home’ berima dengan ‘alone’ di bahasa Inggris seperti yang terlihat dalam Tabel 7.

### **3. SIMPULAN**

Lagu Suzanne yang diterjemahkan ke dalam bahasa yang berbeda menggunakan aplikasi teori yang berbeda pula pada tiap bahasa. Pada versi bahasa Inggris, Lagu ini diterjemahkan dari bahasa Belanda ke bahasa Inggris dengan tiga strategi, yaitu (1) tidak menerjemahkan lirik, (2) membuat lirik baru, dan (3) menyesuaikan terjemahan dengan musik, perubahan pada tataran leksikal dengan mengubah makna leksikal, serta perubahan pada tataran struktural, dengan metode transposisi. Versi bahasa Inggris lagu Suzanne merupakan perpaduan antara menciptakan lirik baru dan menyesuaikan hasil terjemahan versi asli dengan musik, sedangkan lagu Susana versi bahasa Indonesia sebagian besar liriknya merupakan lirik baru yang tidak berkaitan dengan versi Tsu, dan kemungkinan besar merupakan saduran dari versi bahasa Inggris (Tsa). Dengan kata lain, lagu Susanna versi bahasa Indonesia bukan merupakan sebuah terjemahan dari lagu Suzanne yang dibawakan VOF de Kunst, melainkan sebuah adaptasi dari versi bahasa Inggrisnya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Appen, R. von/ Frei-Hauenschild, M. 2015. “AABA, Refrain, Chorus, Bridge, Prechorus – Song Forms and Their Historical Development”. Online Publikationen der Gesellschaft für Populärmusikforschung / German Society for Popular Music Studies e.V. Ed. by Ralf von Appen, Andre Doehring and Thomas Phleps. Vol. 13.
- Baker, M. 2009. *In other Words: A Course Book on Translation*. London: Routledge.
- Franzon, J. 2008. “Choices in song translation: Singability in print, subtitles and sung performance”. *The Translator*. 14(2), 247–272.

- Low, P. 2008. "Translating songs that rhyme". *Perspectives: Studies in Translatology*, 16(1-2), 1-20.
- Soedjito dan Djoko Saryono. 2012. *Tata Kalimat Bahasa Indonesia*. Malang: Aditnya Media Publishing.
2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Luar Jaringan (offline)*, Pusat Bahasa.